

ABSTRAK

Pengendalian persediaan menjadi sektor penting di dalam usaha ritel dalam bersaing. Keanekaragaman item persediaan pada usaha ritel seperti swalayan dapat menjadi kendala jika tidak dikelola dengan baik dan efisien. Metode klasifikasi ABC berguna dalam mengklasifikasikan persediaan ke dalam beberapa kelompok, sehingga dapat membantu manajer dalam mengelola persediaannya. Sedangkan peramalan permintaan dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan menetapkan jumlah permintaan persediaan yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana klasifikasi item persediaan dan metode peramalan yang cocok pada Yapalismart. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa persediaan kelas A merupakan 21% dari total item persediaan dan mewakili 70% dari total nilai persediaan, kelas B terdiri dari 30% dari total item persediaan dan merepresentasikan 20% dari total nilai persediaan, sedangkan persediaan kelas C sekitar 50% dari total item persediaan dengan nilai 10% dari total nilai persediaan. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa metode *least square* merupakan metode peramalan permintaan yang tepat bagi persediaan Yapalismart.

Kata kunci: manajemen persediaan, ritel, klasifikasi ABC, peramalan

ABSTRACT

Inventory control becomes an important sector to compete in the retail business. Diversity of inventory items at the retail businesses, such as supermarkets can be an obstacle if it is not managed properly and efficiently. ABC classification method is useful in classifying inventory into several groups, which can help managers to manage the inventory. Meanwhile, the demand forecasting can assist managers in making decisions to determine the optimal amount of inventory demand.

The purpose of this study was to determine on how the classification of inventory items and forecasting method that are suitable at Yapalismart. The result of this study found that the inventory of class A is 21% of the total inventory items and represents 70% of the total value of inventories, class B consists of 30% of the total inventory items and represents 20% of the total value of inventories, while the inventory of class C is about 50 % of the total inventory items with a value of 10% of the total value of inventories. The study also explained that the least squares method is an appropriate method of the demand forecasting for Yapalismart inventory.

Keywords: inventory management, retail, ABC classification, forecasting